

ANALISA SISTEM INFORMASI PENERIMAAN

CALON KARYAWAN BERBASIS WEB

PT. NATA KHARISMA WISESA

LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK



Disusun Oleh:

NIM : 2022428793

NAMA : JAMALLUDIN

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

KONSENTRASI SOFTWARE ENGINEERING

UNIVERSITAS RAHARJA

TANGERANG

TA.2021/2022

UNIVERSITAS RAHARJA

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISA SISTEM INFORMASI PENERIMAAN CALON

KARYAWAN BERBASIS WEB

PT. NATA KHARISMA WISESA

Dibuat Oleh:

Nim : 2022428793

Nama : Jamalludin

Diajukan guna melengkapi sebagian syarat untuk mengikuti skripsi pada

Fakultas Sains dan Teknologi

Program Studi Teknik Informatika

Konsentrasi Software Engineering

Universitas Raharja

Tahun Akademik 2020/2021

Tangerang, Oktober 2021

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

(Padeli, S.Kom, M.Kom.)

NID. 050095

(Etik Suwarti, S.E)

NIP.

UNIVERSITAS RAHARJA

LEMBAR KEASLIAN

ANALISA SISTEM INFORMASI PENERIMAAN CALON

KARYAWAN BERBASIS WEB

PT. NATA KHARISMA WISESA

Disusun Oleh:

NIM	: 2022428793
Nama	: Jamalludin
Fakultas	: Sains Dan Teknologi
Program Pendidikan	: Strata 1
Program Studi	: Teknik Informatika
Konsentrasi	: Software Engineering

Menyatakan bahwa Kuliah Kerja Praktek ini merupakan karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan tiruan, salinan atau duplikat dari Kuliah Kerja Praktek yang telah dipergunakan untuk mendapatkan gelar Sarjana baik di lingkungan Universitas Raharja maupun di Universitas lain, serta belum pernah dipublikasikan.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab, serta bersedia menerima sanksi jika ternyata pernyataan diatas tidak benar.

Tangerang, Oktober 2021

Jamalludin

NIM 2022428793

ABSTRAK

PT. Nata Kharisma wisesa adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa penyalur tenaga kerja ke PT Mayora Indah Tbk. Dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti terkait penerimaan calon karyawan berbasis web. Sehingga permasalahannya adalah bagaimana perusahaan dapat mengetahui para calon karyawan yang mendaftar apakah mereka lolos ke tahap seleksi berikutnya atau tidak, tanpa harus mengirimkan pesan secara pribadi. Maka penelitian ini lebih terfokus pada analisa sistem informasi penerimaan calon karyawan berbasis web pada PT. Nata Kharisma Wisesa untuk dapat mengetahui bagaimana alur proses penerimaan calon karyawan, hasil rekap laporan penerimaan calon karyawan sampai dengan permasalahan yang dihadapi hingga penulis dapat menemukan solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Kata kunci : *Calon Karyawan, Seleksi, Pesan Pribadi.*

ABSTRACT

PT. Nata Kharisma wisesa is a company engaged in providing employment services to large companies and one example of this company is PT Mayora Indah Tbk. From this the author is interested in researching related to web-based recruitment of prospective employees. So the problem is how the company can find out the prospective employees who register whether they pass to the next selection stage or not, without having to send a private message. So this research is more focused on analyzing web-based recruitment information systems at PT. Nata Kharisma Wisesa to be able to find out how the flow of the process of recruiting prospective employees, the results of the recap of the report on the acceptance of prospective employees to the problems faced so that the authors can find solutions to overcome the problems faced.

Keywords : Prospective Employees, Selection, Private Message.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah... Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanawata'ala yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia-NYA, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Praktek secara tepat waktu. Ada pun judul penulisan Laporan Kuliah Kerja Praktek ini yang diambil adalah **“ANALISA SISTEM INFORMASI PENERIMAAN CALON KARYAWAN BERBASIS WEB PT. NATA KHARISMA WISESA”**.

Penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek ini disusun sebagai salah satu syarat guna melengkapi kurikulum perkuliahan dan mengikuti Tugas Akhir. Sebagai bahan penulisan, penulis memperoleh informasi berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi pustaka dari berbagai sumber yang mendukung penulisan laporan ini.

Nurani pun menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek ini tidak akan berjalan dengan yang diharapkan. Oleh karena itu pada kesempatan yang singkat ini, izinkanlah penulis menyampaikan selaksa pujian dan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Po. Abas Sunarya, M.Si selaku Rektor Universitas Raharja.
2. Bapak Sugeng Santoso, M.Kom selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja.
3. Ibu Ruli Supriati, S.Kom.,M.T.I selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Bapak Padel, S.Kom.,M.Kom selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membantu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
5. Ibu Etik Suwarti S.E selaku pembimbing lapangan Kuliah Kerja Praktek, terimakasih atas pengarahan dan saran-sarannya yang telah memberikan banyak ilmunya selama penulis menjalani Kuliah Kerja Praktek.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Raharja yang telah memberikan wawasan dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih atas pengertian, doa dan dukungan moril dari suami tercinta, orang tua, dan saudara serta keluarga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan KKP ini dengan baik.
8. Seluruh Staff dan Karyawan PT. Nata Kharisma Wisesa yang telah memberikan *Support* dan masukan yang sangat berarti kepada penulis dalam menyelesaikan laporan KKP ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan laporan Kuliah kerja Praktek (KKP) ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dalam penulisan, penyajian ataupun isinya. Oleh karena itu, penulis senantiasa menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat dijadikan acuan bagi penulis untuk menyempurnakannya dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih atas perhatian dari pembaca. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan RahmatNya kepada kita semua. Dan semoga Laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi seluruh pembaca sekalian.

Tangerang, Oktober 2021

Jamalludin

NIM. 2022428793

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR KEASLIAN KULIAH KERJA PRAKTEK

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN 8

1.1. Latar Belakang..... 8

1.2. Rumusan Masalah.....**Error! Bookmark not defined.**

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Error! Bookmark not defined.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Error! Bookmark not defined.

1.4.1. Tujuan Penelitian

Error! Bookmark not defined.

1.4.2 . Manfaat Penelitian

Error! Bookmark not defined.

1.5. Metodologi Penelitian.....

Error! Bookmark not defined.

1.6. Sistematika Penulisan

Error! Bookmark not defined.

BAB II LANDASAN TEORI

Error! Bookmark not defined.

2.1. Teori Umum.....

Error! Bookmark not defined.

2.1.1. Konsep Dasar Sistem.....

Error! Bookmark not defined.

2.1.1.1. Karakteristik Sistem.....

Error! Bookmark not defined.

2.1.1.2. Klasifikasi Sistem	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Konsep Dasar Informasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.1. Definisi Data.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.2. Definisi Informasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.3. Kualitas Informasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.4. Nilai Informasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3. Konsep Dasar Sistem Informasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.1. Komponen Sistem Informasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.4. Konsep Dasar Analisis Sistem	
2.1.4.1 Tahap-tahap Analisis Sistem	

BAB III PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Perusahaan	
3.1.1. Sejarah Singkat PT. Nata Kharisma Wisesa	
3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	
3.1.3. Tujuan Organisasi Perusahaan	
3.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan	

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan	
4.2. Saran	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A :

- A1. Surat Pengantar Kuliah Kerja Praktek (KKP)
- A2. Surat Penugasan Kerja
- A3. Kartu Bimbingan Kuliah Kerja Praktek (KKP)
- A4. Kartu Study Tetap Final (KSTF)
- A5. Form Validasi Kuliah Kerja Praktek
- A6. Kwitansi Pembayaran Kuliah Kerja Praktek
- A7. Daftar Nilai
- A8. Sertifikat TOEFL
- A9. Sertifikat Prospek
- A10. Sertifikat IT Internasional
- A11. Sertifikat IT Nasional
- A12. Workshop IT Nasional
- A13. Curriculum Vitae (CV)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia sebagai salah satu faktor internal yang memegang peranan penting berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diarahkan melalui pengelola sumber daya manusia yang baik. Pengelolaan sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah organisasi harus mampu untuk menyatukan persepsi pegawai dan pimpinan organisasi dalam rangka mencapai tujuan antara lain melalui pembentukan mental bekerja yang baik. Manusia merupakan sumber daya paling penting dalam usaha organisasi untuk mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia ini menunjang organisasi dengan karya bakat, kreativitas, dan dorongan. Sesempurna apapun aspek teknologi dan ekonomi tanpa aspek sulit bagi manusia untuk mencapai tujuan organisasi yang dapat dicapai masyarakat telah menunjukkan perhatian yang meningkat terhadap aspek manusia. Nilai-nilai kemanusiaan semakin diselesaikan dengan aspek dan ekonomi.

Sumber daya manusia adalah faktor yang paling penting dan sangat menentukan dalam suatu organisasi. Sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, dan karya. Semua potensi sumber daya manusia memiliki pengaruh pada upaya organisasi untuk merencanakan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Sumber daya manusia harus direkrut, diseleksi dan ditempatkan dengan tepat, kemudian dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dan termotivasi untuk menguntungkan kelangsungan hidup organisasi yang

bersangkutan terhadap sumber daya manusia adalah menciptakan unit kerja yang efektif dan efisien dan itu hanya mungkin bila manajer dalam organisasi tidak mengabaikan fungsi personalia. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) adalah masalah penting dalam mencapai tujuan. Umumnya, kepemimpinan perusahaan mengharapkan kinerja yang baik dari setiap karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah modal dasar dalam proses pembangunan bahkan perusahaan nasional, oleh karena itu kualitas sumber daya manusia harus selalu dikembangkan dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah memberikan kontribusi terhadap suksesnya organisasi. Manajemen sumber daya manusia haruslah terdiri dari aktivitas-aktivitas yang terkait dengan perencanaan, analisis sumber daya manusia, kompensasi dan keuntungan kesehatan, keselamatan dan keamanan hubungan ketenagakerjaan buruh. Setelah diadakan perencanaan SDM dan analisis serta klasifikasi pekerjaan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan rekrutmen. Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan dan menarik pelamar untuk dipekerjakan oleh suatu organisasi.

Tujuan perekrutan disini adalah untuk menarik calon-calon potensial sebanyak mungkin sehingga organisasi atau bisnis memiliki peluang lebih besar untuk memilih dari calon karyawan yang memenuhi standar kualifikasi. Proses perekrutan dan seterusnya dilakukan pada saat pencarian calon pelamar hingga pengajuan lamaran oleh pelamar. Salah satu kegiatan dalam manajemen sumber daya manusia adalah rekrutmen dan seleksi. Aktivitas utama tentang manajemen SDM adalah pengadaan Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini berupa aktivitas-aktivitas untuk menyusun

program penarikan tenaga kerja. Dalam dunia kerja segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur.

Rekrutmen telah selesai karena banyak lowongan pekerjaan di setiap unit organisasi. Adanya organisasi yang baru terbentuk, Ekspansi bisnis melalui adanya diversifikasi, pengunduran diri karyawan, pensiun dan alasan lainnya. Terlepas dari alasannya, adanya lowongan pekerjaan jelas bahwa pejabat harus segera mengisi kekosongan yang sesuai agar tidak menimbulkan kevakuman dan kemacetan atau perlambatan dalam proses operasional eksekusi tugas. Isi lowongan rekrutmen harus dilakukan sesegera mungkin. Pengerahan berada dalam sebuah organisasi adalah aktivitas pribadi ini sangat penting karena berhasil menarik tenaga kerja berkualitas tinggi. Dapat mendukung produktivitas disebuah perusahaan.

PT. Nata Kharisma Wisesa sistem operasioanalnya mengacu pada perekrutan karyawan sesuai pengalaman kerja dan keahlian dalam bidang yang dikuasai calon pelamar. Maka dari itu PT. Nata Kharisma Wisesa merupakan perusahaan penyalur tenaga kerja yang mempunyai karyawan sebanyak 750 orang yang terdiri dari 450 perempuan dan 300 laki-laki dengan perincian sebagai berikut:

No	Jenis kelamin	Jumlah karyawan
1	Laki-laki	450
2	Perempuan	300
JUMLAH		750

Dari tabel diatas kita dapat mengambil suatu pengertian bahwa antara jumlah karyawan laki-laki dan perempuan, berselisih 150 orang, yakni jumlah jumlah karyawan lebih banyak perempuan dibanding laki-laki, ini disebabkan karena tenaga kerja perempuan lebih dibutuhkan dalam perekrutan karena rata-rata perusahaan yang

bekerja sama dengan PT. Nata Kharisma Wisesa membutuhkan tenaga perempuan untuk dipekerjakan di perusahaan mereka. Sedangkan tenaga kerja laki-laki diperuntukan untuk perusahaan yang membutuhkan operator mesin seperti perusahaan PT. Mayora.

Ibu Etik selaku komisaris PT. Nata Kharisma Wisesa menyatakan untuk merekrut karyawan membutuhkan proses perencanaan tenaga kerja yang sesuai. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang dibahas, maka penulis merumuskan sebuah judul laporan kuliah kerja praktek sebagai berikut “ *Analisa Sistem Informasi Penerimaan Calon Karyawan Berbasis Web PT. Nata Kharisma Wisesa* ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis mengambil beberapa pokok permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana proses penerimaan *calon karyawan* yang berjalan saat ini pada PT. Nata Kharisma Wisesa?
2. Apa kendala penerimaan *calon karyawan* yang terjadi dengan sistem yang berjalan saat ini pada PT. Nata Kharisma Wisesa?
3. Solusi apa yang tepat untuk mengatasi kendala pada sistem penerimaan *calon karyawan* yang berjalan saat ini pada PT. Nata Kharisma Wisesa?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Agar dapat menemukan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tetap focus dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka diperlukan beberapa ruang lingkup yang akan dibahas yaitu pada HRD (Human Resources Department) mulai dari penyusunan penerimaan *calon karyawan*, penyampaian jadwal informasi kerja sampai dengan *calon karyawan* mulai bekerja.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana proses dan prosedur tentang penerimaan *calon karyawan* saat ini.
2. Mengetahui kendala-kendala pada proses dan rekrutmen *calon karyawan* saat ini.
3. Membantu menemukan solusi bagi permasalahan yang terjadi pada objek penelitian.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui system dan alur proses birokrasi internal perusahaan maupun hubungan antar area.
2. Sebagai media belajar menganalisa dan memecahkan suatu masalah dengan merancang sistem baru yang dapat menjadi solusi.
3. Memenuhi persyaratan perkuliahan yaitu tugas laporan kuliah kerja praktek untuk dapat melanjutkan skripsi dan menyelesaikan studi sarjana.

1.5. Metode Penelitian

1. Metode observasi

Merupakan cara pengumpulan data secara langsung ke lapangan melalui pengamatan dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap sejumlah

objek penelitian dan sejumlah individu yang bersangkutan pada PT. Nata Kharisma Wisesa.

2. Metode Wawancara

Pada metode ini, peneliti berusaha mendapatkan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan, serta mencoba menafsirkan dan mengembangkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan disussun, kemudian menyimpulkan setiap jawaban dengan menyusun solusi-solusi yang akan dijadikan patokan konsep sistem yang akan dibuat.

3. Metode Studi Pustaka

Metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dari beberapa sumber-sumber literatur seperti buku, majalah, internet, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memperjelas atau memudahkan pembaca dalam pemahaman yang akan dibahas, maka peneliti menyimpulkan materi laporan ini menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup, Tujuan dan Manfaat, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan dasar ilmu yang mendukung penelitian. Dasar ilmu yang dimaksud berisi landasan teori yang membahas tentang konsep dasar sistem yang sesuai

dengan penelitian yang penuliss lakukan dan hal tersebut yang akan mendukung pembahasan masalah sebagai konsep dasar penyusunan dan menghasilkan karya yang bernilai ilmiah dan memiliki daya guna. Uraian tersebut secara garis besar membahas tentang perancangan pengajuan jasa kerjasama.

BAB III ANALISA SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini berisikan gambaran umum PT. Nata Kharisma Wisesa, seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab perusahaan. Tata laksana sistem yang berjalan, sequence diagram sistem yang berjalan, activity diagram system yang berjalan. Analisa sistem yang berjalan, metode analisa system, analisa masukan, analisa proses, analisa keluaran. Konfigurasi sistem berjalan. Permasalahan yang dihadapi dan alternatif pemecahan masalah, masalah yang dihadapi, dan alternatif pemecahan masalah.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan : Kesimpulan, dan saran atau rekomendasi yang diberikan sebagai tindak lanjut yang diperlukan untuk melakukan perbaikan di instansi tersebut, dan saran ditunjukan pada peneliti atau pihak lain, dimana ada temuan baru dalam instansi tersebut yang belum peneliti lakukan agar ditindaklanjuti oleh peneliti lain

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk mendukung pembuatan laporan ini, maka perlu dikemukakan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan laporan ini.

2.1 Teori Umum

2.1.1. Konsep Dasar Sistem

Definisi sistem menurut beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut Sutanto dalam Djahir dan Pratita (2015:6) mengemukakan bahwa “sistem adalah kumpulan atau grup dari subsistem/bagian/komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.
2. Menurut Ismail Ibn Ibrahim (2018), “Analisis sistem merupakan uraian dari sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komponen, dengan tujuan untuk

mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan maupun hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan untuk perbaikan –perbaikan”.

3. Menurut Alpiandi (2018), “Sistem adalah kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terkait, saling berinteraksi, dan saling tergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan”.

Berdasarkan 3 (tiga) pendapat yang dipaparkan diatas, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan suatu sistem pada dasarnya adalah sekumpulan unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, serta berfungsi bersama-sama dalam mencapai sebuah tujuan tertentu.

2.1.1.1 Karakteristik Sistem

Model umum sebuah sistem adalah input, proses dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu, sebuah sistem mempunyai karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Menurut Agustiani dan Sucihati (2020), sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bias dikatakan sebagai sebuah sistem. Adapun karakteristik yang terdapat pada:

1. Bagian-bagian Sistem (*Component*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau bagian-bagian sistem.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem adalah daerah yang membatasi dengan sistem dan sistem lainnya. Batasan sistem dipandang sebagai satu unit dan menampilkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Outline Environments*)

Apapun yang berada di luar batas dari sistem dan mempengaruhi sistem tersebut dinamakan dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar yang bersifat menguntungkan wajib dipelihara dan yang merugikan harus dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan sistem.

4. Penghubung Sistem (*interface*)

Media penghubung diperlukan untuk mengalirkan sumber-sumber daya dari sub sistem ke sub sistem lainnya dinamakan dengan penghubung sistem.

5. Masukan Sistem (*input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem dinamakan dengan masukan sistem (*input*) dapat berupa perawatan dan masukan sinyal. Perawatan ini berfungsi agar sistem dapat beroperasi dan masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk menghasilkan keluaran (*output*).

6. Keluaran Sistem (*output*)

Hasil dari energi yang telah diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dinamakan dengan keluaran sistem (*output*). Informasi merupakan contoh keluaran sistem.

7. Pengolah Sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Seperti suatu sistem produksi akan mengolah

masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

8. Sasaran Sistem (*Objectives*) atau Tujuan Sistem (*Goals*)

Suatu sistem pasti mempunyai sasaran atau tujuan. Apabila suatu sistem tidak mempunyai sasaran. Maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.1.1.2 Klasifikasi Sistem

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi di dalam sistem tersebut. Oleh karena itu sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang. Adapun klasifikasi sistem menurut (Hutahean,2015:6) ^[5] diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak merupakan sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem telogi. Sedangkan sistem fisik diartikan sebagai sistem yang nampak secara fisik sehingga setiap makhluk dapat melihatnya, misalnya sistem computer.

2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem tata surya, sistem galaksi, sistem reproduksi dan lain-lain. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem

yang dirancang oleh manusia, misalnya sistem akutansi, sistem informasi, dan lain-lain.

3. Sistem deterministik dan sistem Probabilistik

Sistem deterministik merupakan sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan, misalnya sistem komputer, adalah contoh sistem yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program komputer yang dijalankan. Sedangkan sistem probabilistik merupakan sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas, misalnya sistem manusia.

4. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

Sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Lebih spesifik dikenal juga yang disebut dengan sistem tertomasi, yang merupakan bagian dari sistem buatan manusia dan berinteraksi dengan kontrol oleh satu atau lebih komputer sebagai bagian dari sistem yang digunakan dalam masyarakat modern. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya, misalnya sistem kebudayaan manusia. Sedangkan sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Secara teoritis sistem tersebut ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relative tertutup, tidak benar-benar tertutup).

2.1.2 Konsep Dasar Informasi

2.1.2.1 Definisi Data

Menurut Longkutoy dalam buku Pengenalan Komputer yang tertera di dalam buku Sutabri (2016) ^[41], yang berjudul Sistem Informasi Manajemen : “yaitu suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf atau simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi”.

Sedangkan Menurut Sutabri (2016)^[41], dalam buku Sistem Informasi Manajemen: “Data merupakan bahan mentah untuk di olah, yang hasilnya kemudian menjadi informasi. Dengan kata lain, data yang diperoleh harus diukur dan dinilai baik buruknya, berguna atau tidak dalam hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai”.

2.1.2.2 Definisi Informasi

Informasi berasal dari kata Perancis kuno *infomacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan” berikut definisi menurut para ahli :

1. Menurut Al Ghifary (2019) “Informasi merupakan suatu aset penting bagi suatu institusi atau organisasi. Oleh karena itu, informasi harus berkualitas, dijaga, dan dipelihara dengan baik”.

2. Menurut Sari, R., Dandes, R., & Arie, F. M. (2020) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

2.1.2.3 Kualitas Informasi

Menurut Nur Azizah, dkk dalam Jurnal SENSI (2017:16) ^[8], kualitas suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan. Penjelasan tentang kualitas informasi tersebut dipaparkan di bawah ini :

1. Akurat (*Accurate*), Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena biasanya dari sumber informasi sampai penerima informasi ada kemungkinan terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut
2. Tepat Waktu (*Timelines*), Informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan suatu landasan dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.
3. Relevan (*Relevance*), Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya, dimana relevansi informasi untuk tiap-tiap individu berbeda tergantung pada yang menerima dan yang membutuhkan. Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

2.1.2.1 Nilai Informasi

Menurut Azizah, N., Yuliana, L., & Juliana, E. (2017), nilai informasi

ditentukan oleh dua hal yaitu biaya mendapatkannya dan manfaat. Suatu informasi dikatakan lebih bernilai jika manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

2.1.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Hutahean. Jeperson (2015:13) ^[51], “Sistem informasi adalah suatu sistem didalamnya suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang dibutuhkan.”

Sedangkan Menurut Sutabri (2016) ^[41], dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen: ‘Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan’.

2.1.3.1 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (building block), yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Sebagai suatu sistem,

ke enam blok tersebut masing-masing berinteraksi satu dengan yang lain membentuk satu-kesatuan untuk mencapai sasaran.

1. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

3. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua tingkatan manajemen.

4. Blok Teknologi

Teknologi merupakan “*tool box*” dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, yaitu teknisi (*brainmare*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).

1. Blok Basis Data

Bagian data (*database*) merupakan data yang saling berkaitan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan

perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data didalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanan. Basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanan. Basis data diakses atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS (*Database Manajemen Sistem*).

2. Blok Kendali

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi seperti bencana alam, api, temperature, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisien, sabotase, dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan ditetapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat cepat langsung teratasi.

2.1.4.1 Tahap – Tahap Analisis Sistem

Tahap analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting. Karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan pada tahap berikutnya. Pada tahap analisis sistem terdapat langkah – langkah dasar yang harus dilakukan oleh seorang analis sistem diantaranya sebagai berikut :

1. Identify, yaitu proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah. Hal yang dilakukan diantaranya sebagai berikut :
 - a. Mengidentifikasi penyebab masalah.
 - b. Mengidentifikasi titik keputusan.
 - c. Mengidentifikasi personil – personil kunci.
2. Understand, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisa cara kerja dari sistem berjalan. Hal yang dilakukan diantaranya:
 - a. Menentukan jenis penelitian.
 - b. Merencanakan jadwal penelitian.
 - c. Mengatur jadwal penelitian.
 - d. Mengatur jadwal observasi.
 - e. Membuat agenda wawancara.
 - f. Mengumpulkan hasil penelitian.
3. Analyze, yaitu melakukan analisa terhadap sistem. Hal yang dilakukan diantaranya :
 - a. Menganalisis kelemahan sistem.
 - b. Menganalisis kebutuhan informasi bagi manajemen (pemakai).
4. Report, yaitu membuat laporan dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari adanya laporan tersebut diantaranya :
 - a. Sebagai laporan bahwa proses analisis telah selesai dilakukan.
 - b. Meluruskan kesalahan – kesalahan mengenai apa yang telah ditemukan dalam proses analisis yang tidak sesuai menurut manajemen.
 - c. Meminta persetujuan kepada manajemen untuk melakukan tindakan

selanjutnya.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Analisis sistem adalah tahapan penelitian terhadap sistem berjalan dan bertujuan untuk mengetahui segala permasalahan yang terjadi serta memudahkan dalam menjalankan tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan sistem”.

1.1.4 Konsep Dasar UML (*Unified Modeling Language*)

2.1.4.1 Definisi UML (*Unified Modeling Language*)

Menurut Adi Nugroho (2010:6-7), “UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek). “ Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan – permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

Menurut Padeli dkk dalam jurnal CCIT (2008:70), “UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal dalam bidang pengembangan sistem yang berorientasi objek”. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku. Sebagai sebuah sketsa, UML berfungsi sebagai jembatan dalam mengkomunikasikan beberapa aspek dari sistem.

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Unified Modeling Language* (UML) merupakan salah satu alat bantu

(tools) berupa bahasa pemodelan yang digunakan untuk mendukung pembuatan sistem berorientasi objek.

2.1.4.2 Diagram-diagram *Unified Modeling Language* (UML)

1. Use Case Diagram

Menurut Rosa (2016:155)^[16], "Diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu". Sedangkan menurut Sukanto & Shalahuddin (2015:155)^[11], mendefinisikan bahwa "Use case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat". Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa use case diagram merupakan diagram UML yang berfungsi sebagai alat bantu pemodelan untuk menggambarkan tingkah laku (*behavior*) dari sudut pandang luar sistem untuk menjelaskan interaksi dan peran antara aktor dengan sistem yang dirancang.

2. Class Diagram

Rosa dan Shalahuddin (2018:141), "class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem". Diagram kelas dibuat agar pembuat program atau programmer membuat kelas-kelas sesuai rancangan di dalam diagram

kelas agar antara dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sinkron. Class diagram Merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan. (Hendini, 2016).

3. *Activity Diagram*

Activity diagram merupakan diagram yang menerangkan tentang aktifitas-aktifitas yang dapat dilakukan oleh seorang *entity* atau pengguna yang akan diterapkan pada aplikasi (Meilinda, 2016)^[17]. Sedangkan menurut Sukamto & Shalahuddin (2015:161)^[11], mendefinisikan bahwa “Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak” Dapat disimpulkan bahwa *activity diagram* merupakan diagram yang menggambarkan aktifitas-aktifitas sistem dimana setiap urutan aktifitas yang digambarkan merupakan proses bisnis sistem yang didefinisikan.

4. *Sequence Diagram*

Sequence diagram menurut Satzinger et al (2010:141) menggambarkan interaksi antar objek didalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, Nama class Nama class 19 display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri atas dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait). Sequence diagram biasa digunakan untuk menggambarkan scenario atau rangkaian

langkah – langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu.

2.2 Teori Khusus

2.2.1 Konsep Dasar WEB

1. Definisi WEB

Menurut Sidik dalam Arizona (2017:107) mengatakan bahwa,” Situs Web (Website) awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penyelusuran informasi di Internet) untuk mendapatkan informasi dengan cukup mengklik suatu link berupa teks atau gambar maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih terperinci (detail)”. Menurut Yuhefizar dalam Prayitno & Safitri (2015:2) mengatakan bahwa," website adalah “keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi”. Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Web adalah suatu layanan sajian informasi yang domain yang mengandung informasi.

2. Kelebihan WEB

Menurut Rerung (2018), “Banyak keuntungan yang diberikan oleh aplikasi berbasis web dari pada aplikasi berbasis desktop, sehingga aplikasi berbasis web telah diadopsi oleh perusahaan sebagai bagian dari strategi teknologi informasinya, Karena beberapa alasan :

- a. Akses informasi mudah.
- b. *Setup server* lebih mudah.
- c. Informasi mudah didistribusikan.

Bebas *platform*, informasi dapat disajikan oleh *browser* web pada sistem operasi mana saja karena adanya standar dokumen berbagai tipe data dapat disajikan.

3. Jenis-Jenis WEB

Menurut Abdulloh, (2018:1) *website* dapat diartikan sebagai “kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara, dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia”.

Secara umum, *website* dibagi menjadi 3 jenis, yaitu *website* statis, *website* dinamis, dan interaktif.

1. Website Statis

Menurut Abdulloh, (2008:1) “*website* statis yaitu jenis *website* yang isinya tidak diperbaharui secara berkala, sehingga isinya dari waktu ke waktu akan selalu tertutup”.

2. Website Dinamis

Menurut Abdulloh, (2018:2) “*website* dinamis yaitu jenis *website* yang isinya terus diperbaharui secara berkala oleh pengelola *web* atau pemilik *website*”.

3. Website Interaktif

Menurut Abdulloh, (2018:2) “*website* interaktif pada dasarnya termasuk dalam kategori *website* dinamis, dimana isi informasinya selalu diperbaharui dari waktu ke waktu”.

2.2.2 Konsep Dasar HTML

Menurut Ardhana dalam Kesuma & Rahmawati (2017:3)^[21], mengatakan bahwa,” HTML merupakan suatu bahasa yang dikenali oleh *web browser* untuk menampilkan informasi seperti teks, gambar, suara, animasi bahkan video”.

Menurut Winarno dan Utomo dalam Prayitno & Safitri (2015:2) ^[20], menjelaskan bahwa,” HTML singkatan dari *Hypertext Markup Language* dan berguna untuk menampilkan halaman *web*”.

Menurut Hidayatullah dan Kawistara (2015) ^[22], “*Hypertext Merkup Language* (HTML) adalah bahasa standard yang digunakan untuk menampilkan halaman *web*”.

Berdasarkan dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa *Hypertext Markup language* (HTML) adalah suatu bahasa yang dikenali oleh *web browser* berguna untuk menampilkan halaman *web*.

2.2.4 Konsep Dasar Database

2.2.4.1 Definisi Database

Menurut Sutarman (2012:15), Database sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data dan hubungan diantaranya.

Menurut Ladjamudin (2013:129), Database adalah sekumpulan data store (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam magnetic disk, oftical disk, magnetic drum, atau media penyimpanan sekunder lainnya.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan Database adalah sekumpulan file yang saling berhubungan yang menyimpan data dan tersimpan dalam sebuah media penyimpanan.

2.2.4.2 Model Database

Menurut Sutabri (2016)^[11], dalam buku Sistem Informasi Manajemen: “Model data merupakan suatu cara untuk menjelaskan bagaimana pemakai dapat melihat data secara logis. Pemakai tidak perlu memperhatikan bagaimana data disimpan dalam media penyimpanan secara fisik”.

Beberapa model Database diantaranya :

1. *Object based* data model merupakan himpunan data dan prosedur atau relasi yang menjelaskan hubungan logis antar data dalam suatu database berdasarkan objek datanya.
2. *Record Based* data model. Model ini berdasarkan pada record untuk menjelaskan kepada user tentang hubungan logis antardata dalam database.

2.2.5 Konsep Dasar PHP

Supono dan Putratama (2016:3) mengemukakan bahwa ”PHP (PHP: Hypertext Preprocessor) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML”.

Sedangkan, menurut Solichin (2016:11) mengemukakan bahwa “PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh dan untuk pengembang web”. PHP merupakan bahasa (script) pemrograman yang sering digunakan pada sisi server sebuah web (Wahana Komputer, 2010:1).

Kumpulan kutipan diatas menerangkan bahwa hypertext preprocessor (PHP) merupakan bahasa pemrograman untuk membuat/mengembangkan aplikasi berbasis web dan bersifat open source dan ditanamkan ke dalam script HTML.

2.2.6 Konsep Dasar XAMPP

Menurut Aryanto (2016:4), “Xampp merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak pemrograman dan database yang di dalamnya terdapat berbagai macam aplikasi pemrograman seperti : Apache, HTTP, MySQL, database, bahasa pemrograman PHP dan Perl.”

Menurut Iqbal (2019:15), “Xampp merupakan sebuah software web server apache yang didalamnya sudah tersedia database server MySQL dan support PHP programming”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa XAMPP adalah sebuah aplikasi perangkat lunak yang di dalamnya sudah tersedia database server MySQL dan support PHP programming.

2.2.7 Konsep Dasar PhpMyAdmin

Menurut Abdulloh (2016:6), "Phpmyadmin merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat database MySQL, sebagai tempat untuk menyimpan data-data website, keduanya biasanya sudah disediakan dalam satu paket aplikasi seperti Appserv atau Xampp".

2.2.8 Konsep Dasar MySQL

Menurut Winarno, dkk (2014:101), "MySQL merupakan tipe data relasiona yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan".

Hendry (2015:7), "MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basis data relasional yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License)". sumber dan pengelolaan datanya".

Dari uraian diatas, didapat kesimpulan bahwa MySQL adalah jenis basis data sistem yang berguna untuk mengolah database serta membangun aplikasi web dengan basis data sebagai sumber pengelolaan datanya.

2.2.9 Konsep Dasar Analisis SWOT

2.2.9.1 Definisi Analisis SWOT

Menurut Seth (2015) ^[28], Analisis SWOT adalah alat multidimensi untuk analisis strategis: Ini mengidentifikasi faktor internal organisasional (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal yang terkait dengan

lingkungannya (ancaman dan ancaman); Hal ini juga memungkinkan organisasi untuk memprioritaskan faktor dalam hal dampak yang diharapkan, apakah positif (kekuatan dan peluang) atau negatif (kelemahan dan ancaman) Analisis SWOT tidak memiliki nilai intrinsik tanpa senjata yang digunakan untuk tujuan strategis.

Menurut Sarsby (2016)^[29], SWOT telah ada selama beberapa dekade dan dapat diklaim sebagai alat strategi yang paling banyak digunakan di zaman modern. Ini digunakan oleh industri, perdagangan, dan organisasi amal dan sukarela. Di perguruan tinggi, SWOT sering kali dalam kurikulum studi bisnis dan kursus strategi pelatihan. Jika Anda pernah mengajukan pinjaman bank bisnis, kemungkinan bank tersebut ingin melihat analisis SWOT atau sejenisnya.

Berdasarkan kedua penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT adalah alat multidimensi untuk analisis strategis untuk mengidentifikasi faktor internal atau eksternal dari suatu organisasi, dan juga faktor positif-negatifnya dan dapat diklaim sebagai alat strategi yang paling banyak digunakan di zaman modern untuk memanfaatkan peluang bisnis.

2.2.9.2 Keunggulan dan Kelemahan Analisis *SWOT*

Analysis SWOT memiliki beberapa keuntungan dan kerugian, dikutip dari buku “*SWOT Analysis*” milik Alan Sarsby (2016), dapat dijabarkan beberapa keunggulan dan kerugian sebagai berikut:

1. Keunggulan, *SWOT* memiliki banyak kelebihan, beberapa di antaranya adalah:
 - a. *SWOT* mudah dimengerti - diagram sederhana dan tidak ada matematika.
 - b. *SWOT* berlaku untuk banyak tingkatan dalam organisasi - dari individu, tim, unit bisnis atau divisi, dan strategi perusahaan.
 - c. *SWOT* dapat diterapkan pada kedalaman yang berbeda - perawatan ringan untuk keadaan yang lebih sederhana, hingga penanganan yang sangat rinci untuk masalah yang lebih besar atau kompleks.
 - d. *SWOT* sangat visual, sehingga mudah untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya.
2. Kekurangan - Meski memiliki popularitas dan keunggulan di atas, *SWOT* memiliki beberapa kelemahan. Beberapa di antaranya meliputi:
 - a. Menggunakan data berkualitas buruk termasuk anekdot, desas-desus, dan faktor-faktor yang dinyatakan sebagai generalisasi.
 - b. Menggunakan data yang bias oleh persepsi, kepercayaan, tipe kepribadian dan preferensi.
 - c. Tidak memisahkan unsur analisis pengumpulan data, evaluasi, dan pengambilan keputusan yang konsekuen.
 - d. Mudah untuk mengabaikan para pangeran yang mendasari yang mengarah pada faktor-faktor yang ditugaskan ke area analisis yang salah - dan akibatnya menghasilkan strategi yang tidak benar.

2.2.10 Konsep Dasar *Literature Review*

2.2.10.1 Definisi *Liteterature Review*

Snyder (2019: 333) mengatakan *literature review* adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa *overview* para ahli yang tertulis dalam teks. Snyder (2019: 339) menyimpulkan bahwa *literature review* memiliki peran sebagai landasan bagi berbagai jenis penelitian karena hasil *literature review* memberikan pemahaman tentang perkembangan pengetahuan, sumber stimulus pembuatan kebijakan, memantik penciptaan ide baru dan berguna sebagai panduan untuk penelitian bidang tertentu.

2.3 *Literature Review*

Berikut ini adalah penelitian yang telah dilakukan dan memiliki kolerasi yang searah dengan penelitian yang akan dibahas dalam Tugas KKP ini diantara lain :

1. Abdurahman, M. 2018. “Sistem Informasi data pegawai berbasis web pada kementerian Kelautan dan Perikanan Kota Ternate” Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer & Informatika, 1(2).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Endaryono Wibowo (2015). STMIK Raharja Tangerang. Yang berjudul “Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada PT. Total *building Intext Company*”. *Website* ini dibuat karena kurang efektifnya sarana media informasi di PT. Total *building Intext Company*, khususnya dalam penyampaian

informasi tentang produk atau pun informasi tentang PT. Total *building Intext Company* itu sendiri dan saat ini transaksi pembelian masih dilakukan manual atau konsumen harus mendatangi langsung ke PT. Total *building Intext Company*, oleh karena itu maka diturunkanlah media atau sistem penyebaran informasi PT. Total *building Intext*.

3. B. Setiani, “Kajian Sumber Daya Manusia Dalam Proses Rekrutmen Tenaga Kerja Di Perusahaan,” J. Ilm. Widya, vol. 1, no. 1, pp. 38–44, 2013,[Online].Available:[http://ejournal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnalilmiah/article /view/106](http://ejournal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnalilmiah/article/view/106).
4. A. R. K. Bellionardi, “Model Analisis Perekrutan Dan Seleksi Karyawan Di Pt. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia (Sami),” Model Anal. Perekrutan Dan Sel. Karyawan Di Pt. Semarang Autocomp Manuf. Indones., vol. 53, no. 1, pp. 42–55, 2013, doi:
5. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiki Suandika Sunandar dkk pada penulisan karya ilmiahnya (Jurnal Nasional) yang berjudul “Tinjauan Tentang Proses Recruitment Tenaga Kerja Di Kantor Pusat PT. Y Bandung” Tahun 2016. Proses Rekrutmen Karyawan merupakan hal penting di perusahaan, dimana proses rekrutmen merupakan langkah awal dari perusahaan untuk mendapatkan karyawan. Karyawan harus direkrut dan diseleksi dengan baik agar mendapatkan karyawan yang sesuai dengan yang dipersyaratkan perusahaan sehingga dapat menghasilkan karyawan yang memiliki produktivitas yang baik diperusahaan. Tersedianya tenaga kerja yang cakap sangat menentukan

keberhasilan yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan, karena secanggih apapun teknologi yang diterapkan akan tetapi menggunakan tenaga manusia sebagai penggerakannya. Dalam memenuhi ketersediaan tenaga kerja, Kantor Pusat PT. Y Bandung harus membuat perencanaan dan melakukan berbagai pertimbangan yang matang sehingga diperoleh sumber daya manusia yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan perusahaan [9].